UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

RENCANA STRATEGI BISNIS

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

2020-2024







RENCANA STRATEGI BISNIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2020-2024

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
NOMOR 654 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGI BISNIS (RSB)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2024;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang Rencana Strategi Bisnis (RSB) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120)
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1329)
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1596)

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TENTANG RENCANA STRATEGI BISNIS FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TAHUN 2020-2024

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategi Bisnis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2024

KEDUA : Dengan disahkannya Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2020-2024 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, maka Rencana strategi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang lama dinyatakan tidak berlaku

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tulungagung
Pada tanggal, 31 Desember 2023

REKTOR

KEMENTERIAN AGAMA UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG REPUBLIK INDONESIA

MAFTUKHIN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 3
BAB I PENDAHULUAN 6
A. Dasar Pemikiran 6
B. Landasan Penyusunan Renstra FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 12
A. Visi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 12
B. Misi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 12
C. Tujuan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 12
D. Strategi Pencapaian Visi, Misi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 13
E. Sasaran FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 13
F. Core Values. 17
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN 19
1. Arah kebijakan dan Strategi Pengembangan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 19
a. Bidang Kelembagaan 22
b. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi 22
c. Bidang Akademik 23
d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni 23
e. Bidang Penelitian dan Publikasi 24
f. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat 24
g. Bidang Sumber Daya Manusia 24
h. Bidang Keuangan 25
i. Bidang Sarana, Prasarana 25
j. Bidang Kerjasama 26
BAB IV ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI 27
A. Analisis Situasi dan Kondisi Internal 27
a. Tenaga Pendidik (Dosen) 27
b. Tenaga Kependidikan (pegawai administrasi) 28
c. Mahasiswa 31
d. Alumni 32
e. Sarana Prasarana 32
B. Analisis Situasi dan Kondisi Eksternal 34
BAB V KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 27
A. ISU STRATEGIS 27
Kepemimpinan *(Leadership*) 27
Relevansi Pendidikan 28
Atmosfir Akademik 29
Manajemen Internal 30

Sustainabilitas 30
Efisiensi dan Produktivitas 31
SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN) 31
BAB VI ROAD MAP DAN INDIKATOR CAPAIAN 33
1. Unit Kerja 33
2. Tenaga Kinerja 33
BAB VII STRATEGI DAN SUMBER PEMBIAYAAN 35
1. Strategi Pembiayaan 35
2. Sumber Pendanaan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 35
a. Pendanaan dari Pemerintah 36
b. Pendanaan Masyarakat 37
3. Fungsi Pembiayaan Pendidikan 38
4. Rencana Pembiayaan 39
a. Pembiayaan Pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 39
Bagan Alur Program 40
1) Pendapatan atau Penerimaan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 40
a) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri dari : 40
b) Mitra dan kerjasama dalam maupun luar negeri : 40
(2). PNBP Non Akademik 40
2) Kerjasama 41
3) Rupiah Murni 41
4) Pengeluaran atau Belanja FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 41
a) Klasifikasi Berdasarkan Organisasi 41
b) Klasifikasi Berdasarkan Fungsi 41
c) Klasifikasi Berdasarkan Sub Fungsi 42
d) Klasifikasi Berdasarkan Program 42
e) Klasifikasi Berdasarkan Kegiatan 42
f) Klasifikasi Berdasarkan Sub Kegiatan 42
g) Klasifikasi Berdasarkan Jenis Belanja 42
5) Anggaran dan Sistem DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) 43
6) Pelaksana Anggaran 43
5. Sistem dan Prosedur 44
BAB VIII SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI 46
1) Siklus Manajemen Stretegik 46
a. Perumusan Strategi 46
b. Rumusan Rencana Strategis 48
c. Penyusunan Program 48
d. Penyusunan Anggaran 49
e. Penyusunan Kerja 49

f. Monitoring dan Evaluasi 49
g. Laporan dan Perbaikan 49
2) Landasan Hukum Pelaksanaan 49
3) Prinsip Pelaksanaan 49
4) Sistematika Pemantauan dan Evaluasi 50
5) Makanisme Pelaksanaan 50
a) Kegiatan rutin 50
b) Block grants 50
BAB XI 52
PENUTUP 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat dipahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, Tentu saja FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, yang menjadi acuan arah pengembangan program 5 tahun ke depan.

Rencana strategis FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disusun tidak hanya untuk memenuhi kebijakan pengelolaan organisasi, melainkan juga sebagai usaha untuk melakukan pengembangan lembaga secara lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi baru yang diembannya untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yangsemakin meningkat dan kompleks. Karena mencakup rentangan waktu yang cukup panjang (2020-2024), Renstra ini disusun tidak secara rinci agar dapat mengakomodasi berbagai perubahan cepat dan kebutuhan yang selalu dinamis dan berkembang.

Berdasarkan hal di atas, dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang diemban, maka FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung perlu menetapkan rencana yang strategis untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2024.Oleh karena itu, disusunlah Rencana Strategis FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020 - 2024.

B. Landasan Penyusunan Renstra FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2024 ini berdasarkan pada, landasan yuridis, yakni;

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
12. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
14. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;

15. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
17. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
18. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P/2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja 2014-2019;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
20. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
21. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN SATU Tulungagung;
22. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri (UIN SATU) yang disempurnakan dan Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN);
23. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Departemen Agama Republik Indonesia;
24. Rencana Induk Pengembangan UIN SATU Tulungagung berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor Sti.28/05/OT.01.1/131/2014 tanggal 2 Januari 2014.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Menjadi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah yang tranformatif, inovatif, kompetitif dan unggul berjiwa Islam *rahmatan lil'alamin*.

B. Misi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

1. Menyelenggarakan Program studi jenjang sarjana yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan religious pada masing-maisng program studi;
2. Mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada teknologi hijau pada masing-maisng program studi;
3. Mengembangkan pendidikan jenjang sarjana yang kompetitif, transformatif, dan unggul dalam kapasitas dan tata kelola pada masing-maisng program studi;
4. Meningkatkan sistem pendidikan jenjang sarjana yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif pada masing-maisng program studi;
5. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional pada masing-maisng program studi;
6. Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbarukan serta penguatan moderasi beragama pada masing-maisng program studi; dan
7. Menghasilkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri, pasar kerja, dan penciptaan lapangan kerja pada masing-maisng program studi.

C. Tujuan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

1. Terselenggaranya program studi jenjang sarjana yang melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan religious pada masing-masing program studi;
2. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada teknologi hijau pada masing-masing program studi;
3. Berkembangnya pendidikan jenjang sarjana yang kompetitif, transformatif, dan

unggul dalam kapasitas dan tata kelola pada masing-maisng program studi;

4. Meningkatnya sistem pendidikan jenjang sarjana yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif pada masing-maisng program studi;
5. Terciptanya kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional pada masing-masing program studi;
6. Berkembangnya program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbarukan serta penguatan moderasi beragama pada masing-maisng program studi; dan
7. Terwujudnya lulusan yang menjawab kebutuhan industri, pasar kerja, dan penciptaan lapangan kerja pada masing-maisng program studi.

D. Strategi Pencapaian Visi, Misi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Strategi pencapaian visi, misi dilakukan dengan:

1. Melakukan standarisasi mutu dan pengembangan sistem layanan serta penjaminan mutu akademik.
2. Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya fakultas secara efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan;
4. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha, dan industri baik di dalam maupun luar negeri;

E. Sasaran FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

1. **Mahasiswa**, terbentuknya *soft-skill* mahasiswa yang mumpuni sesuai dengan capaian profil lulusan masing-masing program studi dengan kadar *soft-skill* 60% pada tahun 2020, sebanyak 70% pada tahun 2021, sebanyak 80% pada tahun 2022, sebanyak 90% pada tahun 2023 dan sebanyak 100% pada tahun 2024.
2. **Dosen**, penguatan pada setiap dosen dalam memproduksi pengetahuan sesuai dengan rumpun keilmuan masing-masing dengan target pada tahun 2020

sebanyak 1 artikel publikasi jurnal nasional setiap tahun, pada tahun 2021 sebanyak 1 artikel publikasi pada jurnal nasional terakreditasi setiap tahun, pada tahun 2022 sebanyak 1 artikel publikasi jurnal internasional setiap tahun, pada tahun 2023 sebanyak 1 artikel publikasi jurnal internasional bereputasi setiap tahun, dan pada tahun 2024 sebanyak 2 artikel setiap tahun, dengan rincian 1 artikel publikasi internasional bereputasi ditambah 1 artikel publikasi jurnal nasional terakreditasi setiap tahun.

3. **Alumni**, mencetak lulusan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi dan berdaya saing di bidang keahlian masing-masing, serta terserap di dalam lapangan pekerjaan.
4. **Pengguna lulusan**, terciptanya kerjasama yang kuat antara Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan pengguna lulusan dengan kepuasan pada pihak pengguna sebanyak 60% pada tahun 2020, 70% pada tahun 2021, 80% pada tahun 2022, 90% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024.
5. **Program Studi**, tercapainya distingsi dan keunggulan pada setiap prodi dengan capaian pada tahun 2020 dengan kadar sebanyak 60%, tahun 2021sebanyak 70%, tahun 2022 sebanyak 80%, tahun 2023 sebanyak 90%, dan tahun 2024 sebanyak 100%.
6. **Tata Kelola.** Tata kelola terdiri dari pemenuhan kaidah tata pamong, struktur organisasi dan organ FUAD, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan diperlukan dalam tata kelola Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
7. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran.** Pada tahun 2024 tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa 95%, Target mahasiswa lulus 4 tahun direncanakan 80% dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3,50 dan Indeks Kepuasan Mahasiswa dan dosen rata-rata baik (85%), selain itu setiap tahun terjadi peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik yang meliputi Pemateri dalam Forum Internasional (10%), makalah yang terindek dalam Jurnal Nasional dan terakreditasi (10%), prestasi di bidang non akademik yang meliputi menjadi petugas dan pengurus organisasi profesi dan keahlian (15%), dan seni (10%).
8. **Bidang Penelitian.** Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan penelitian dosen menghasilkan 240 judul laporan penelitian, peningkatan jumlah karya ilmiah yang terpublikasi dengan

tema Ilmu Alqur'an dan Tafsir menghasilkan 24 artikel, Aqidah dan Filsafat Islam menghasilkan 30 artikel, Tasawuf dan Psikoterapi menghasilkan 12 artikel, Bahasa dan Sastra Arab 12 artikel, Komunikasi dan Penyiaran Islam menghasilkan 12 artikel, Bimbingan dan Konseling Islam menghasilkan 12 artikel, Sejarah Peradaban Islam menghasilkan 12 artikel, Psikologi Islam menghasilkan 20 artikel, Sosiologi Agama menghasilkan 8 artikel, Manajemen Dakwah menghasilkan 16 artikel, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menghasilkan 10 artikel, serta Ilmu Hadis menghasilkan 12 artikel.

9. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**: Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk program Ilmu Alqur'an dan Tafsir menghasilkan 20 laporan, Aqidah dan Filsafat Islam menghasilkan 12 laporan, Tasawuf dan Psikoterapi menghasilkan 12 laporan, Bahasa dan Sastra Arab 12 laporan, Komunikasi dan Penyiaran Islam menghasilkan 12 laporan, Bimbingan dan Konseling Islam menghasilkan 12 laporan, Sejarah Peradaban Islam menghasilkan 12 laporan, Psikologi Islam menghasilkan 12 laporan, Sosiologi Agama menghasilkan 12 laporan, Manajemen Dakwah menghasilkan 12 laporan, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menghasilkan 12 laporan, serta Ilmu Hadis menghasilkan 12 laporan pengabdian kepada masyarakat.
10. **Bidang Kerjasama dengan Pihak Lain.** Pada tahun 2024 terselenggara minimal 15 bentuk kerjasama dengan pihak lain khususnya dalam bidang Pengembangan Keilmuan/Riset sebanyak 5 lembaga, Pengembangan Lembaga sebanyak 10 lembaga.
11. **Bidang Alumni Dan Mahasiswa.** FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam satu tahun akademik menerima mahasiswa baru pada semester ganjil (tahun akademik baru) melalui proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa FUAD, setiap calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif sebagai berikut:
    a. Persyaratan Akademik
        1) Memiliki ijazah SMA/MA/sederajat semua jurusan.
        2) Indeks nilai minimal lulus.
        3) Lulus ujian masuk dengan mata ujian bahasa Arab, bahasa Inggris, Keislaman, dan Tes Potensi Akademik (TPA).
        4) Semua mahasiswa yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti

program matrikulasi (*equivalen*-tambahan).

b. Persyaratan Administratif

1) Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
2) Menyerahkan photocopy ijazah beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir sebanyak dua lembar.
3) Menyerahkan surat keterangan berkelakuan baik.
4) Menyerahkan surat keterangan sehat.
5) Membayar uang pendaftaran sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

c. Tes Masuk. Tes masuk merupakan salah satu proses dalam PMB. Tes masuk dilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa karena daya tampung yang terbatas. Materi tes ujian masuk meliputi Bahasa lnggris, Bahasa Arab, Tes Potensi Akademik (TPA) dan Keislaman. Mahasiswa baru ditentukan berdasarkan ranking hasil tes dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan diterima.

d. Herregistrasi dan Orientasi Studi Mahasiswa. Peserta ujian dalam PMB yang dinyatakan lulus harus melakukan daftar ulang di sekretariat FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung. Setelah melakukan herregristrasi, mahasiswa baru harus mengikuti orientasi studi yang diselenggarakan oleh FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun persyaratan heregistrasi adalah:

1) Mengisi formulir heregistrasi.
2) Melunasi administrasi keuangan.
3) Menyerahkan pas foto (sebagaimana dalam pengumuman persyaratan heregistrasi).

Kegiatan mahasiswa dan kemahasiswaan meliputi layanan mahasiswa, upaya peningkatan prestasi, layanan bimbingan karir instrumen dan hasil pengukuran kepuasan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Indikator alumni dilihat dari rasio kelulusan tepat waktu, *completion rate,* indek prestasi komulatif (IPK), sistem tabaluasi lulusan, melakukan survei dan partisipasi alumni, mengembangkan juga wirausaha alumni, budaya wirausaha di kalangan alumni dan alumni sebagai pencipta lapangan kerja.

e. Keuangan. Bidang keuangan berdasarkan pada pedoman dan

pengelolaan dana yang terkait dengan sistem pencatatan biaya, sistem analisis satuan biaya, sistem evaluasi, pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan berdasarkan mekanisme penetapan biaya operasional, satuan biaya operasional, serta UKT mahasiswa. Biaya pendidikan terdiri dari perhitungan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Sumber pendanaan pendidikan bersumber dari mahasiswa dan non-mahasiswa yang meliputi hibah dan kerjasama FUAD. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya operasional tri dharma perguruan tinggi. Untuk kegiatan bidang keuangan dilakukan mekanisme audit.

f. **Sarana dan Prasarana.** Sarana dan prasarana yang menginduk pada institut meliputi: perpustakaan, fasilitas IT. Kebijakan pada pengadaan beberapa ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang *front office*, ruang pusat studi, dan ruang konsultasi beserta kelengkapannya yang berbasis IT

F. Core Values.

Dalam upaya membangun proses perwujudan visi dan misi yang telah ditetapkan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menetapkan nilai-nilai dasar yang dianut sebagai berikut,

1. **Motto dan Filosofi.** Motto merupakan gambaran ekspektasi ideal yang ingin diraih oleh FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang secara umum terangkum dalam ***Intelektual, Profesional dan Spiritual*** dimana kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat kami lakukan untuk meningkatkan Pengembangan Masyarakat Global.
2. **Alur Perencanaan Strategis.** Penyusunan Rencana Strategis Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2024 ini dimulai dengan melakukan pengkajian pada tugas pokok dan fungsi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dijadikan dasar bagi penentuan penyusunan rencana program dan kegiatan. Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi, yang mencakup analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Analisis kekuatan dan kelemahan akan digunakan untuk menganalisis kondisi internal FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sementara, analisis peluang dan ancaman/tantangan digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan eksternal di luar FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Setelah analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah merumuskan isu-isu strategis yang perlu dikembangkan oleh FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan strategi pengembangan terhadap isu-isu yang telah teridentifikasi untuk dijadikan dasar dalam merumuskan program dan kegiatan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam kurun waktu 2013-2021. Dengan kerangka dan alur penyusunan rencana Strategis di atas, diharapkan Rencana Strategis ini dapat tersusun secara rasional, *visible*, *implementatif*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

1. Arah kebijakan dan Strategi Pengembangan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa tujuan dan sasaran pembukaan Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan dicapai secara bertahap selama periode sepuluh tahun. Periode pertama (2016-2020) dan periode kedua (2020-2024). Agar proses ini dapat berlangsung secara berkesinambungan dan tepat sasaran, maka perlu dirancang strategi pengembangan, baik secara umum maupun strategi setiap bidang pengembangan. Sebab dengan adanya strategi diharapkan dapat dirumuskan metode atau cara-cara yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasararan yang telah ditetapkan. Strategi pencapaian FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini disusun dengan memperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang dihadapi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya.

Pembukaan Program FUAD di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan dengan upaya mengoptimalkan faktor-faktor kekuatan yang ada. Sebagaimana dapat meminimalkan faktor-faktor kelemahan, dan pada waktu yang bersamaan juga diupayakan semaksimal mungkin mengatasi tantangan dan merebut peluang yang ada. Usaha FUAD di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini juga dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan konsisten serta tetap memperhatikan berbagai masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Di samping itu program-program pengembangan dilakukan dengan memperhatikan skala prioritas dan kondisi obyektif yang ada.

Selanjutnya untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan setiap bidang pengembangan, maka perlu dirancang strategi dalam mencapai tujuan sebagaiberikut:

No	Tujuan (Diambil dari tujuan	Strategi (Diurai lebih detail)

	FUAD)	
1	Menjadikan mahasiswa memiliki kekayaan wawasan ilmu keislaman.	Mengembangkan kemampuan pembelajaranyang sinergi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Optimalisasi penerapan kurikulum mengacu KKNI Efisiensi dan efektifitas sumber dan sarana pembelajaran Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan, kebutuhan pasar Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai wahana pembelajaran berorganisasi dan pengembangan karakter.
2	Menjadikan mahasiswa memiliki penguasaan teori dan metodologi	Pemberdayaan sumber daya penelitian yang berorientasi pada pengembangan metodologi Pengembangan dan pemeliharaan jejaring penelitian Pengembangan kualitas pengelolaan jurnal internal Optimalisasi kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan internasional Meningkatkan kegiatan kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa,
3	Menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan khazanah keilmuan Islam multidisiplin.	Peningkatan peran civitas akademika dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan.
4	Terselenggaranya system Pengelolaan FUAD yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfaatan IT untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.	Mengelola dan memfasilitasi berjalannya iklim akademik yang kredibel dan akuntabel melalui tertib administrasi, dokumentasi dan optimalisasi pemanfataan IT. Memberikan fasilitas dan layanan prima dalam pelaksanaan Tridharma PerguruanTinggi Meningkatkan kualitas

		dan keamanan integrase sistem data dan
		informasi dengan berbagai unit di institusi. Memaksimalkan Sistem Informasi Akademik Melalui *SMARTCAMPUS* untuk menunjang kegiatan akademik serta diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan seluruh sivitas akademika baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam pelaksanaan sasaran dan strategi, ada beberapa bidang:

a. Bidang Kelembagaan

Pengembangan bidang kelembagaan ini harus dilaksanakan dengan terencana dan mempersiapkan terlebih dahulu proses internal, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pengembangan bidang kelembagaan dilaksanakan dengan strategi: melengkapi terlebih dahulu aspek legalitas program studi, kemudian mengembangkannya dengan mendirikan program studi-program studi baru yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan yang diukur melalui standar BAN-PT dan sekaligus menjadi bagian yang terus menerus ditingkatkan. Pendirian pusat kajian menjadi hal penting di FUAD dalam rangka memantapkan posisinya sebagai kampus yang berorientasi pada cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang memiliki distingsi lokalitas.

b. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi

Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi dilaksanakan dengan meningkatkan efektivitas kepemimpinan organisasional dan operasional. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan dan kebijakan dengan tepat, cepat, dan cermat bagi seluruh sivitas akademika. Selain itu, pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen dan administrasi dilaksanakan dengan mendorong para dosen untuk meningkatkan kepemimpinan publik melalui partisipasi aktif dan kepeloporan dalam organisasi sosial dan organisasi profesi. Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi juga dilaksanakan dengan mengembangkan manajemen dan administrasi yang berbasis akreditasi, baik pada level Pimpinan (Direktur / Wadir) maupun program studi. Manajemen dan administrasi yang dikembangkan didukung dengan teknologi informasi (IT) guna mendukung efektivitas dan efisiensi manajemen dan administrasi.

c. Bidang Akademik

Pengembangan bidang akademik harus memperhatikan prinsip-prinsip integralistik dan komprehensivitas bidang-bidang keilmuan yang ada, serta dilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya. Pengembangan bidang akademik dengan pola kerja komisi, dilaksanakan dengan strategi: membentuk tim penyusun kurikulum dengan pola kerja komisi berdasarkan bidang keilmuan; melakukan seminar, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka mencari bahan masukan bagi tim penyusun kurikulum; serta membuat rancangan kurikulum program studi yang berbasis KKNI, sehingga kemampuan mahasiswa tidak saja diukur dari ijasah dan transkrip nilai tetapi juga dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti atas jaminan kompetensi lulusan.

d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan bidang ini perlu melihat minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta prinsip-prinsip kebebasan kehidupan kampus. Pengembangan bidang kemahasiswaan ini dilaksanakan dengan strategi: menerima mahasiswa baru dengan sistem seleksi yang memperhatikan standar kualitas dan kemampuan intelektual calon, dalam jumlah yang ideal dan menciptakan suasana yang mampu menumbuh-kembangkan potensi yang dimilikinya melalui program-program pembinaan kemahasiswaan seperti program pelatihan, seminar, diskusi dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa, baik dalam bidang kesenian, olah raga, wiraswasta dan kepemudaan. Pengembangan bidang alumni dilakukan dengan strategi: mendata semua alumni dan membuat database, membuat forum temu alumni, forum alumni sukses, dan pembangunan kerjasama dengan lembaga yang menaungi alumni.

e. Bidang Penelitian dan Publikasi

Pengembangan bidang penelitian dan publikasi diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab, kesadaran dan ketaatan terhadap kode etik ilmiah dalam penulisan. Bidang Penelitian dan publikasi ini diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang menjadi konsentrasi program studi. mengembangkan hasil penelitian mahasiswa dengan model kolaborasi dosen dan mahasiswa, melakukan pelatihan penelitian dengan *outcome* berbentuk publikasi ilmiah, dan menggandeng *stakeholders* untuk melalukan penelitian sesuai kebutuhan. Bidang publikasi dilakukan dengan strategi: memfasilitasi penerbitan dalam bentuk buku, jurnal ilmiah dan HaKI.

f. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengutamakan program pengabdian yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk dilakukan oleh para sivitas akademika sebagai bentuk implementasi dan aktualisasi program studi dalam pemecahan masalah sosial. Oleh karena itu, dengan didukung budaya penelitian yang baik, program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berbasis riset. Bidang ini dilakukan dengan strategi: penelitian dan kuliah luar kelas.

g. Bidang Sumber Daya Manusia

Pengembangan bidang ketenagaan harus memperhatikan prinsip- prinsip jaminan kualitas tenaga baru yang direkrut, di samping tetap melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah ada melalui beasiswa studi lanjut serta program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Pengembangan bidang ketenagaan ini dilaksanakan dengan strategi: merekrut tenaga pengajar baru sesuai dengan kebutuhan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; memberikan pelatihan dalam bentuk TOT pembelajaran di perguruan tinggi, dan bagi tenaga pengajar untuk bidang keilmuan yang termasuk masih langka, perlu ditempuh dengan cara khusus, misalnya melalui kerjasama dengan

perguruan tinggi lain dan atau lembaga yang menghasilkan lulusan bidang keilmuan tersebut; serta memberi beasiswa atau membuka kesempatan bagi tenaga dosen yang potensial untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikan dilakukan dengan strategi: merekrut tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas yang dibutuhkan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; serta melakukan pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan sistem "*reward and punishment*" serta melalui pemberian kesempatan melanjutkan studi di bidang administrasi/manajemen dan melalui berbagai bentuk program pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka agar semakin profesional.

h. Bidang Keuangan

Pengembangan bidang keuangan dilaksanakan agar terciptanya efektivitas sistem perencanaan, pemrograman dan penganggaran keuangan untuk mendukung tridharma perguruan tinggi. Sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran keuangan dikelola berdasarkan skala prioritas. Sebagai wujud transparansi dan akuntabel, sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dikelola dengan tertib sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

i. Bidang Sarana, Prasarana

Pengembangan bidang ini perlu memperhatikan aspek kebutuhan pengembangan fakultas, penyediaan dana, dan aspek kualitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Pengembangan bidang sarana dan prasrana ini dilaksanakan dengan strategi: pengembangan ruang kuliah berbasis multimedia pada semua ruang kuliah dengan kelengkapan fasilitas di dalamnya, berupa komputer, LCD dan akses internet sehingga menjadikan ruang kelas sekaligus sebagai pusat sumber belajar; pengembangan ruang kuliah berbasis teknologi informasi yang memadai untuk *teleconference* dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan jarak jauh sehingga dapat berperan aktif dalam mendukung program pemerintah khususnya pemerataan kesempatan pendidikan; pengembangan perpustakaan fakultas dengan berbagai sumber *softcopy*

dan *hardcopy* termasuk di dalamnya mengeskpose produk-produk penelitian dosen dan mahasiswa.

j. Bidang Kerjasama

Pengembangan bidang kerjasama dilaksanakan dengan berbagai lembaga baik dari dalam dan luar negeri. Kerjasama dalam negeri dilaksanakan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusan serta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor. Sedangkan kerjasama luar negeri dilaksanakan dengan lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu.

BAB IV

ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI

A. Analisis Situasi dan Kondisi Internal

1. Identifikasi Lingkungan Internal

Identifikasi lingkungan internal merupakan tahapan awal untuk menganalisis kondisi lingkungan internal FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang mencakup tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (pegawai administrasi), mahasiswa, alumni, sarana dan prasarana, serta pembiayaan pendidikan.

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Sejak berdiri, FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara sistematis dan berkesinambungan melakukan peningkatan kuantitas dan kualitas dosennya. Sampai pada awal Agustus 2020, jumlah dosen yang mengajar di FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjumlah 85 orang, dengan komposisi 1 Guru Besar, 19 Dosen Bergelar Doktor (Lektor Kepala), yang tersebar di masing-masing Program Studi, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.
Jumlah Dosen FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berdasarkan Program Studi

No	Prodi	Jumlah Dosen			Jumlah Total
		Dosen Tetap PNS	Doses Tetap Non PNS	Dosen Tidak Tetap	
1	IAT	6	2		8
2	AFI	4	3		7
3	TP	4	6		10
4	BSA	5	2		7
5	KPI	3	4		7
6	BKI	4	3		7
7	SPI	2	5		7

8	PI	4	4		8
9	SA	2	4		6
10	MD	2	4		6
11	IPII	3	3		6
12	IH	2	4		6

Sedangkan jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Jumlah Dosen FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berdasarkan Kepangkatan Fungsional

No	Prodi/ Jurusan	Jabatan Fungsional			Jumlah Total
		Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	IAT	6	2		8
2	AFI	4	2	1	7
3	TP	6	4		10
4	BSA	2	5		7
5	KPI	1	6		7
6	BKI	1	6		7
7	SPI	1	6		7
8	PI	1	7		8
9	SA	5	1		6
10	MD		6		6
11	IPII		6		6
12	IH		6		6

b. Tenaga Kependidikan (pegawai administrasi)

Untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan akademik dan layanan administratif, maka keberadaan tenaga kependidikan (pegawai administrasi) yang cukup dan memadai menjadi sangat

diperlukan. Oleh karenanya, seleksi dan penerimaan tenaga kependidikan tetap dilakukan dengan tidak melupakan aspek profesionalitas dan pengembangan karir pegawai yang sudah lama bekerja di FUAD. Sampai dengan Agustus 2020, tenaga kependidikan di lingkungan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjumlah 4 orang, 2 berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 2 Pegawai berstatus kontrak. Jika diidentifikasi berdasarkan jenis dan pekerjaannya, maka tenaga kependidikan di FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung didominasi oleh pegawai yang bekerja pada bidang administrasi (pengadministrasi), yakni berjumlah 1 orang yang ditempatkan pada subbag Akademik, Subbag AUK dan Staff.

Grafik 3.3.
Jumlah Tenaga Kependidikan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berdasarkan bidang Pekerjaan

No	Bidang	Status Kepegawaian		Jumlah Total
		PNS	Non-PNS	
1	KABAG	1	-	1
2	Subbag Akademik	1	-	1
3	Subbag AUK	1	-	1
4	Staff	-	1	1
5	Staff	-	1	1

Sedangkan, jika dilihat dari aspek kualifikasi akademik, FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga memiliki tenaga kependidikan yang sudah memadai, bahkan didominasi oleh pegawai yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 (50 %). Jika melihat data pada tabel 3.4. di bawah ini, maka dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan (2 orang) berpendidikan S1, bahkan mayoritas berpendidikan S2 (2 orang). Berikut profil kualifikasi tenaga kependidikan di lingkungan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Grafik 3.4.
Jumlah Tenaga kependidikan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan kualifikasi akademik

No	Bidang	Status Kepegawaian		Jumlah Total
		PNS	Non-PNS	
1	SMA	-	-	-
2	D1	-	-	-
3	D2	-	-	-
4	D3	-	-	-
5	S1	1	1	2
6	S2	2	1	5
7	S3	-	-	-

c. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang mendaftar di FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2019/2020 mencapai 1802 orang yang tersebar di 12 (dua belas) program studi. Berikut gambaran jumlah mahasiswa yang mendaftar dan mahasiswa yang diterima berdasarkan masing-masing jurusan.

Tabel 3.5.
Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima
Di FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
tahun 2019/2020

No	Prodi/Jurusan	Jumlah Mahasiswa	
		Pendaftar	Diterima
1	IAT	141	88
2	AFI	46	30
3	TP	76	32
4	BSA	119	60
5	KPI	139	105
6	BKI	131	75
7	SPI	132	63
8	PI	340	206
9	SA	96	83
10	MD	47	35
11	IPII	121	88
12	IH	21	15

Sampai pada Tahun Akademik 2019/2020, jumlah mahasiswa FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjumlah 1802 mahasiswa yang tersebar di 12 Program Studi, yaitu Ilmu Alqur'an dan Tafsir (IAT), Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Tasawuf dan Psikoterapi (TP), Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Sejarah Peradaban Islam (SPI), Psikologi Islam (PI), Sosiologi Agama (SA), Manajemen Dakwah (MD), Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), dan Ilmu Hadis (IH). Jumlah mahasiswa berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.
Jumlah Mahasiswa FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun akademik 2019/2020

No	Prodi/Jurusan	Jumlah Total
1	IAT	342
2	AFI	136
3	TP	189
4	BSA	156
5	KPI	290
6	BKI	279
7	SPI	86
8	PI	347
9	SA	156
10	MD	50
11	IPII	136
12	IH	25

d. Alumni

FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah meluluskan mahasiswa, saat ini alumni FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tersebar diberbagai sektor kehidupan, di antaranya adalah Akademisi, Praktisi, instansi pemerintah, swasta dan usaha mandiri/wiraswasta.

e. Sarana Prasarana

FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, menempati gedung berlantai 6 bernama Gedung K.H. Arief Mustaqiem. Luas bangunan tersebut digunakan untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi ruang perkantoran, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang lobby, *mushala*, laboratorium, ruang pertemuan, dan sebagainya. Seluruh fasilitas yang tersedia di gedung FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini dapat dipergunakan oleh semua program studi. Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan civitas akademika FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, FUAD memiliki jaringan internet dengan menggunakan teknologi wireless yang dapat

difungsikan oleh semua civitas akademika FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berikut daftar sarana dan prasarana yang tersedia di FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dapat menunjang penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

Tabel 3.8.
Sarana dan Prasarana FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Selama 3 (tiga) tahun terakhir

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas Total
1	Ruang perkantoran	4	8.5 x 12
2	Ruang Rapat	2	8.5 x 8
3	Mushola	1	8.5 x 10
4	Laboratorium	1	8.5 x 10
5	Ruang Kuliah	20	8.5 x 10
6	Ruang Dosen	2	8.5 x 10
7	Ruang Seminar	1	
8	Perpustakaan	1	
9	Ruang Aula	3	
10	Toilet	6	
11	Area parker	1	
12	Dapur	1	
13	Gudang	1	

B. Analisis Situasi dan Kondisi Eksternal

1. Identifikasi Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah semua elemen di luar organisasi yang relevan dengan operasional kegiatan FUAD. Elemen lingkungan eksternal yang berperan aktif dalam pengembangan fakultas adalah *stakeholder.* FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menjalin kerjasama dengan stakeholder yang berbeda-beda. Stakeholder ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kegiatan akademik FUAD. Sebagai contoh kontribusi stakeholder sebagai wadah dalam pelaksanaan kegiatan Riset Lapangan.

Berikut data stakeholder dan sebaran lokasi stakeholder yang sudah berkontribusi aktif dalam kegiatan Riset Lapangan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2019.

Tabel 3.9.
Data Stakeholder Lembaga Tempat Riset FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah TulungagungTahun 2019

No	Stakeholder Riset	Jumlah Lembaga
1	Pemda Tulungagung	3
2	Pemda Trenggalek	2
3	Pemda Blitar	1
4	Pemda Kediri	1
5	Pemda Malang	1
TOTAL		**8**

Tabel 3.10.
Tabel Sebaran Lokasi/Lembaga Tempat Riset FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah TulungagungTahun 2019

No	Lokasi Tempat Riset	Jumlah Lembaga
1	Tulungagung	3
2	Trenggalek	2
3	Blitar	1
4	Kediri	1
5	Malang	1
TOTAL		**8**

BAB V
KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM

A. ISU STRATEGIS

Kepemimpinan *(Leadership)*

Kekuatan

1. Komitmen Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap pengembangan kajian-kajian yang bersifat interdisiplin sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program lima tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan.
2. Banyak tenaga muda di lingkungan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menggeluti bidang interdisiplin dan memiliki komitmen terhadap pengembangan kajian-kajian interdisiplin

Kelemahan

Kemampuan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang efisien belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal:

a. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung masih harus ditingkatkan secara terus-menerus.
b. Beban tugas mengajar yang cukup tinggi tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai, terutama di laboratorium dan sistem informasi, telah mengurangi potensi tenaga akademik di Program FUAD IAIN Tulungangung untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas.
c. Dalam stuktur organisasi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, FUAD merupakan Unit yang memiliki otonomi yang terbatas dalam pengembangan akademik dan dalam pengelolaan manajemen keuangan dan sumber daya manusiasebagai pilar utama dalam penunjang pelaksanaan akademik masih terpusat di Institut.

Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Memiliki 12 Program Studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kajian pada jenjang pendidikan FUAD.
2. Mulai dilaksanakannya sistem penjaminan mutu sehingga iklim akademik dan suasana kerja yang kondusif semakin meningkat.
3. Jumlah dosen mencapai 85 orang (data tahun 2018) dari berbagai bidang ilmu. Dengan kekuatan ini, FUAD menawarkan kualitas pendidikan yang tinggi bagi anggota masyarakat.
4. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library di FUAD tidak hanya meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen, tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.
5. FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah, menguasai bahasa asing dan teknologi informasi.

Kelemahan

1. Kegiatan akademik dan administrasi di tingkat Institut, Fakultas / Program maupun Jurusan / Program Studi, belum terintegrasi dan terkoordinasi sehingga tidak terjadi sinergisme positif proses belajar-mengajar (PBM) secara efisien dan efektif.
2. Jumlah dana pendidikan yang terbatas dan belum dapat diatasi dengan baik.
3. Tingkat publikasi dosen terutama dalam jurnal internasional relatif masih sedikit
4. Jumlah diktat kuliah dan buku masih kurang.

5. Sistem evaluasi kuliah masih belum optimal (kesesuaian materi kuliah dengan silabus/SAP, penerapan standarisasi pembobotan nilai UTS, UAS, Kuis, Tugas).
6. Beberapa dosen mendapat beban mengajar yang cukup tinggi di program S1.
7. Sistem penjaminan mutu akademik masih dalam proses pengembangan.
8. Ruang perkuliahan dan sarana/prasarana masih belum memenuhi standar kebutuhan

Atmosfir Akademik

Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dan profesionalitas dosen yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Semakin banyaknya kerjasama dengan stakeholder terkait dengan proses pengembangan atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
3. Banyaknya kerjasama antar dosen di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan bidang ilmu yang berbeda, tetapi saling mendukung dalam suatu program kajian-kajian ilmiah.
4. Beberapa penelitian memiliki kualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar dalam kerjasama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional.
5. Upaya peningkatan publikasi ilmiah dalam bentuk seminar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional dilakukan secara berkesinambungan.
6. Dukungan dan kesiapan SDM dalam menunjang pelayanan kegiatan akademik yang terus meningkat

Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih belum merata diantara para dosen.

2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.

Manajemen Internal

Kekuatan

1. Pengelolaan jurnal di FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah mulai tumbuh.
2. Memberikan penghargaan bagi dosen yang menerbitkan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional
3. Rekruitmen pegawai telah mengacu pada kebutuhan profesional
4. Para pejabat dari tenaga administrasi sebagian besar telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri dan layanan prima.

Kelemahan

1. Perencanaan belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran yang mengacu pada kebijakan rektorat
2. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome, tetapi masih pada input dan process .
3. Dana untuk pelatihan karyawan masih sangat sedikit dan tergantung dengan program di Institut.
4. Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
5. Kinerja karyawan masih belum memenuhi kebutuhan riil karena kompetensinya masih terbatas.

Sustainabilitas

Kekuatan

1. Kerjasama yang dimiliki dengan pihak stakeholder dalam maupun luar negeri dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keberlanjutan program pendidikan maupun penelitian
2. Pengelolaan sistem keuangan yang semakin efisien

Kelemahan

1. Ketergantungan penyelenggaraan Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada sumber pendanaan dari mahasiswa (UKT, dan lain-lain) dan belum optimalnya pendanaan dari sumber lainnya.

Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

1. Terdapat unit Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang terus berupaya agar pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi berjalan lebih efisien dan produktif.
2. Telah terjadi resource sharing dalam kegiatan pendidikan, misalnya kerjasama dosen antar program studi.

Kelemahan

1. Masih banyak laboratorium dan sarana lainnya yang dimanfaatkan secara terbatas oleh unit/jurusan/fakultas tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan, sehingga resources sharing belum berjalan secara maksimal.
2. Jumlah buku dan jurnal yang masih sedikit, dukungan sistem online sangat diperlukan

SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

Peluang

1. Permasalahan global yang diuraikan oleh PBB dalam MDGs perlu diatasi secara holistik melalui kajian-kajian interdisipliner. Saat ini Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memiliki 12 program studi.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat sehingga melewati batas-batas domain ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kita sangat membutuhkan pemahaman interdisiplin.
3. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university, sandwich program*, PAR dan *double degree* .
4. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur, cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.

5. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional seperti SEAMEO, ICRAF serta *publicly funded research agencies* dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset.
7. Perkembangan permasalahan sosial, budaya, hukum, poltik, keamanan dan daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan yang menuntut penyelesaian dengan pendekatan interdisiplin

Ancaman

1. Program FUAD memiliki otonomi yang terbatas untuk mengembangkan program interdisipliner sebagai bidang ilmu, karena pengakuan bidang ilmu oleh pemerintah membatasi ruang pengembangan. Kekhawatiran terhadap isu linearitas bidang keahlian dalam jenjang pendidikan seseorang, yang secara de facto dipraktekkan salah satunya dalam penilaian prestasi pegawai negeri sipil, merupakan ancaman terhadap pengembangan bidang ilmu baru yang bersifat interdisipliner.
2. Semakin banyak program FUAD di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat, terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. Kebijakan dalam pengembangan SDM yang belum berwawasan kajian interdisiplin.

BAB VI

ROAD MAP DAN INDIKATOR CAPAIAN

1. Unit Kerja

Unit kerja yang masuk dalam Renstra 2020-2024 FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung:

Struktural	Non Struktural
1. Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir 2. Aqidah dan Filsafat Islam 3. Tasawuf dan Psikoterapi 4. Bahasa dan Sastra Arab 5. Komunikasi Penyiaran Islam 6. Bimbingan dan Konseling Islam 7. Sejarah Peradaban Islam 8. Psikologi Islam 9. Sosiologi Agama 10. Manajemen Dakwah 11. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam 12. Ilmu Hadis	1. Laboratorium FUAD 2. Pusat Studi FUAD 3. Perpustakaan FUAD

2. Tenaga Kinerja

Target kinerja Renstra 2020-2024 menggunakan perspektif mutu. Setiap kegiatan di prodi dan laboratorium menggunakan mutu, berikut paparan road map dan program kerja beserta target dari tahun 2020-2024

INDIKATOR DAN CAPAIAN
PROGRAM

No	KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1	**ORGANISASI DAN MANAJEMEN**					
	Pengembangan Instansi mitra dalam rangka promosi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	**5**	**5**	**8**	**8**	**10**
	Peningkatan program unggulan (jumlah)	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**
	Implementasi layanan prima	**65**	**70**	**75**	**80**	**85**
2	**KUALITAS PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN**					
	PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN					
	Kegiatan tenaga pakar dari luar negeri	**5**	**5**	**7**	**7**	**7**
	Jumlah kuliah tamu dari Dalam Negeri	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
	Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop / pagelaran/ pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT per tiga tahun	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (%)	**10**	**10**	**10**	**15**	**15**
	PENJAMINAN MUTU PROSES PERKULIAHAN SECARA BERKELANJUTAN					
	Jumlah mahasiswa	**60**	**65**	**70**	**75**	**80**
	Rasio mahasiswa baru:calon mahasiswa (%)	**1;1**	**2;1**	**3;1**	**4;2**	**5;3**
	Rata-rata IPK Mahasiswa baru IPK Mahasiswa baru >3.00	**3.1 50**	**3.1 60**	**3.15 65**	**3.15 70**	**3.15 75**
	Rata-rata IPK lulusan	**3.6**	**3.7**	**3.75**	**3.75**	**3.75**
	Lama studi (tahun)	**3.0**	**2.7**	**2.5**	**2.2**	**2.0**
	Jumlah mahasiswa asing	**4**	**4**	**5**	**5**	**8**
	Kepuasan mahasiswa skor baik (%)	**50**	**60**	**70**	**80**	**90**
	Jumlah Program Studi terakreditasi di FUAD UIN SATU TA	**3**	**7**	**12**	**12**	**12**

	PENJAMINAN MUTU PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR DI LINGKUNGAN PROGRAM FUAD UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG					
	Rasio mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar (%)	**95**	**95**	**95**	**90**	**85**
	Rasio mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar	**90**	**90**	**95**	**95**	**97**
	Publikasi publikasi jurnal nasional mahasiswa (%)	**5**	**10**	**15**	**20**	**25**
	Publikasi publikasi jurnal internasional mahasiswa (%)	**5**	**7**	**8**	**9**	**10**
	KEMAHASISWAAN					
	Tracer study (% alumni)	**40**	**50**	**60**	**70**	**80**
	Pengembangan kualitas lulusan yang berdaya saing global melalui seminar internasional	**2**	**2**	**3**	**4**	**5**
	Meningkatkan partisipasi mahasiswa/alumni dalam Asosiasi Profesi internasional (jumlah mahasiswa/alumni)	**0**	**2**	**3**	**4**	**5**
	Pencitraan aktivitas mahasiswa di tingkat internasional (jumlah mahasiswa	**1**	**3**	**6**	**9**	**12**
	Peningkatan pelaksanaan Pendidikan Entrepreneurship (muatan kurikulum)	**10%**	**15%**	**20%**	**25%**	**30%**
3	**KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**					
	Bidang layanan penelitian					
	Jumlah penelitian	**50**	**60**	**70**	**80**	**90**
	Jumlah buku	**30**	**35**	**40**	**45**	**50**
	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun	**10**	**15**	**20**	**25**	**30**
	Bidang layanan kepada masyarakat					
	Jumlah pengabdian	**10**	**10**	**15**	**15**	**20**
	Rata-rata dana pengabdian per dosen per tahun	**5**	**7**	**10**	**12**	**15**
	Jumlah volume per jurnal per tahun	**2**	**2**	**2**	**3**	**3**
	Kepuasan pelanggan skor baik (%)	**70**	**75**	**80**	**85**	**90**
	Pengembangan “Interdiciplinary Research”					
	Jumlah Program Studi	**10**	**10**	**10**	**11**	**11**

	Pengembangan Jurnal Elektronik Internasional (Berbahasa Inggris) dalam Website Internasional					
	Jumlah jurnal	**2**	**2**	**2**	**3**	**3**
	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi	**-**	**-**	**-**	**1**	**1**
	Implementasi jurnal yang diupload	**-**	**1**	**2**	**2**	**3**
4	**PENCITRAAN INTERNASIONAL (INTERNATIONAL OUTLOOK)**					
	Jumlah kelas internasional	**-**	**-**	**-**	**1**	**1**
	Jumlah kerjasama penyelenggaran pendidikan program doktor dengan Perguruan Tinggidalam negeri	**1**	**1**	**2**	**2**	**2**
	Jumlah kerjasama dengan mitra nasional	**2**	**2**	**2**	**2**	**3**
	Jumlah kerjasama dengan mitra internasional	**1**	**1**	**1**	**2**	**2**
5	**EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN/LAYANAN**					
	Peningkatan pelayanan akademik					
	Perencanaan sistem administrasi akademik (implementasi SIAKAD)	**25%**	**50%**	**75%**	**100%**	**100%**
	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	**15%**	**20%**	**25%**	**30%**	**35%**
	Mahasiswa PPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mendapatkan beasiswa (%)	**35%**	**40%**	**50%**	**55%**	**60%**
	Monitoring pelaksanaan beasiswa tepat waktu (%)	**85%**	**90%**	**100%**	**100%**	**100%**
	Peningkatan pelayanan keuangan					
	Perencanaan sistem integrasi keuangan	**50%**	**70%**	**80%**	**90%**	**100%**
	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana					
	Ruang kelas mahasiswa (m2)	8.5 x 12	8.5 x 12	8.5 x 12	8.5 x 12	8.5 x 12
	Ruang dosen (m2)	**1**	**1**	**2**	**2**	**2**
	Peningkatan seminar nasional dan internasional					
	Jumlah seminar per tahun	**4**	**5**	**5**	**6**	**6**

BAB VII
STRATEGI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

1. Strategi Pembiayaan

Strategi pembiayaan didasarkan atas rumusan visioner tentang masa depan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu institusi pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan ekternal yang melingkupinya. Hal ini karena dinamika kehidupan modern menutuntut lembaga pendidikan untuk bisa merespon kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara cepat. Proses pelayanan masyarakat di bidang pendidikan kemudian sudah pasti diharapkan bisa memberikan jaminan bagi kerja pendidikan yang efiseien, efektif dan jaminan mutu. Di sinilah kemudian upaya-upaya strategis lembaga pendidikan dalam beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sosial yang terus berubah sangat diperlukan. Fleksibilitas, kecepatan dan ketepatan lembaga pendidikan dalam merespon kebutuhan masyarakat akan menjadi ukuran produktifitas lembaga pendidikan dalam menyelengarakan layanan pendidikan.

Strategi pembiayaan ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dijabarkan dalam penyusunan Fungsi Pembiayaan Pendidikan dan Rencana Pembiayaan, tahapan-tahapan pencapaian tujuan yang dilandasi dengan startegi pembiayan yang akurat selama kurun waktu lima tahun akan dapat terlihat jelas sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kegiatan-kegiatan riil di tiap program studi maupun unit-unit kerja.

2. Sumber Pendanaan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menghasilkan *output* yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2020-2024 membutuhkan ketersediaan dana yang memadai. Sumber pembiayaan perlu dikelola sedemikian rupa akibat tidak seimbangnya kebutuhan pembiayaan dengan sumber biaya yang tersedia. Secara umum, sumber pendanaan yang diperlukan berasal dari anggaran pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari partisipasi masyarakat. Skema pendanaan dikelola sedemikian rupa karena terbatasnya sumber pendanaan dibandingkan kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan yang perlu didanai. Sumber pembiayaan khususnya dari pemerintah pusat yang tidak memadai harus

didukung dengan sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah daerah, masyarakat baik perorangan maupun kelompok organisasi. Untuk menambah keterbatasansumber pembiayaan dari pemerintah, maka diperlukan dukungandari sumber pendanaan lainnya yang direncanakan melalui skema kerangka pendanaan sebagai berikut:

- Meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *Public- PrivatePartnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility*(CSR).
- Mengoptimalkan peningkatan pembiayaan melalui pemanfataan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- Mendorong Pemerintah Daerah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam;
- Memperbaiki mekanisme dan cakupan penggunaan dana BOPTN;
- Memberikan insentif bagi masyarakat yang melakukan kerja sama dengan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; dan
- Meningkatkan *cost-effectiveness* pendanaan secara sistematis.

a. Pendanaan dari Pemerintah

1. **Pendanaan Pemerintah Pusat**

   Alokasi ini merupakan sumber utama dari pendanaan terhadap FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pendanaan dari Pemerintah Pusat atau APBN terdiri dari dana rupiah murni yang didistribusikan pemerintah pusat untuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pinjaman/hibah luar negeri, dan pinjaman dalam negeri. Rancangan alokasi anggaran terbesar adalah untuk pendidikan agama dan pendidikan keagamaan selaras dengan kewajiban pemenuhan 30% anggaran pendidikan nasional, yaitu rata-rata 85% dari total alokasi yang direncanakan untuk Kementerian Agama.

2. **Pendanaan Pemerintah Daerah**

   Beberapa pemerintah daerah telah berkontribusi dalam membantu pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Peran pemerintah daerah yang telah berjalan dan diharapkan akan terus berkelanjutan antara lain berupa alokasi dalam bentuk dana bantuan beasiswa bagi mahasiswa FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berasal dari keluarga miskin dan atau berprestasi. Besarnya pengalokasian ini sangat tergantung pada kemampuan keuangan dan

komitmen pemerintah daerah. Untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam menyokong penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, maka diperlukan peran aktif dari Kementerian Agama Pusat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung turut mendorong dan bekerjasama dengan pemerintah daerah. Beberapa kerjasama dan kontribusi yang telah dilaksanakan antara UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan pemerintah daerah antara lain:

a) Pemberian alokasi Beasiswa Pendidikan bagi Mahasiswa
b) Pemberian bantuan atau hibah bagi sarana prasaranasarana pendidikan.
c) Sinergi penyelenggaraan event keagamaan serta event pendidikan tinggi dalam lingkup pendidikan tinggi keagamaan Islam bagi satuan pendidikan umum dengan satuan pendidikan agama dan keagamaan.
d) Kegiatan pemberdayaan masyarakat, satuan pendidikan umum dan satuan pendidikan agama dan keagamaan melalui kegiatan penelitian, Workshop, FGD, dll.

b. Pendanaan Masyarakat

Alokasi pendanaan dari masyarakat, berasal dari perseorangan, kelompok organisasi masyarakat maupun perusahaan. Kontribusi masyarakat bagi penyelenggaraan pendidikan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah berlangsung dengan baik sejak lama. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya event dan dana yang dilakukan dan didonasikan oleh masyarakat baik secara perseorangan maupun kelembagaan melalui ikatan alumni dan kerjasama. FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merencanakan untuk meningkatkan kemitraan dengan masyarakat agar dapat terus berperan aktif dalam penyediaan pendanaan kegiatan kegamaan secara mandiri dengan tetap memberikan stimulus secara proporsional. Hal lain yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kerangka pendanaan pembangunan bidang pendidikan agama adalah meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *PublicPrivate Partnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), memberikan insentif bagi industri yang melakukan kerja sama dengan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Fungsi Pembiayaan Pendidikan

Dalam melaksanakan fungsinya suatu institusi sangat ditentukan oleh visi, misi dan tujuan institusi tersebut yang didukung secara sungguh-sungguh oleh semua komponen institusi. FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Program di institusi pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia senantiasa berusaha menyumbangkan yang terbaik untuk Indonesia khususnya dalam bidang keilmuan, teoritik, riset Melalui Program Pendidikan yang teralokasi dari Kegiatan Pemerintah Pusat dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Kegiatan KL (Kementerian Lembaga) telah berperan aktif mendukung program pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan moral bangsa dalam rangka menciptakan masyarakat madani *(civil society)* yang demokratis, egaliter, dan saling menghormati perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan perlu mendapat perhatian yang serius dalam konstelasi pembangunan nasional saat ini.

Seiring dengan besarnya tantangan di masa depan dan meningkatnya harapan masyarakat akan peran serta institusi, maka perlu diperkuat eksistensi kelembagaannya khususnya di bidang keuangan. Penguatan bidang tersebut sangat penting artinya dengan maksud untuk memacu lebih cepat program pengembangannya ke depan. Karena pengalaman selama ini, dengan hanya mengandalkan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) semakin terasa akan ketertinggalan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Salah satu langkah untuk mempercepat laju perkembangan Fakultas ke depan adalah mengupayakan pemberdayaan seluruh potensi dan aset yang dimiliki sekarang.

Pilihan ini dipandang sebagai alternatif yang paling tepat dalam mewujudkan visi dan misinya, demikian juga untuk menjawab tantangan perubahan akibat globalisasi serta menyikapi keinginan *stakeholders* yang selama ini menaruh harapan besar terhadap masa depan eksistensi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas serta hasil analisis kinerja yang telah dan akan dilakukan sebagai acuan untuk mengukur apakah pembiayaan pendidikan sudah berjalan tepat pada fungsinya dimana masing-masing sumber anggaran dapat

saling mendukung kegiatan dalam Program Pendidikan Islam yang ditetapkan pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4. Rencana Pembiayaan

Kegiatan-kegiatan yang dikembangkan merupakan kegiatan yang tetap berpedoman pada visi dan misi Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan tetap memperhatikan kegiatan rutinitas yang telah menjadi kewajiban untuk dibiayai setiap bulan dan tahun.

a. Pembiayaan Pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dalam penyusunan rencana pembiayaan ini juga pada dasarnya merupakan penjabaran visi dan misi Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pengembangan misi yang tertuang di dalamnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuan-tujuan tersebut selanjutnya dikembangkan kedalam beberapa sasaran strategis sebagaimana tergambar dalam *flowchart* dibawah ini.

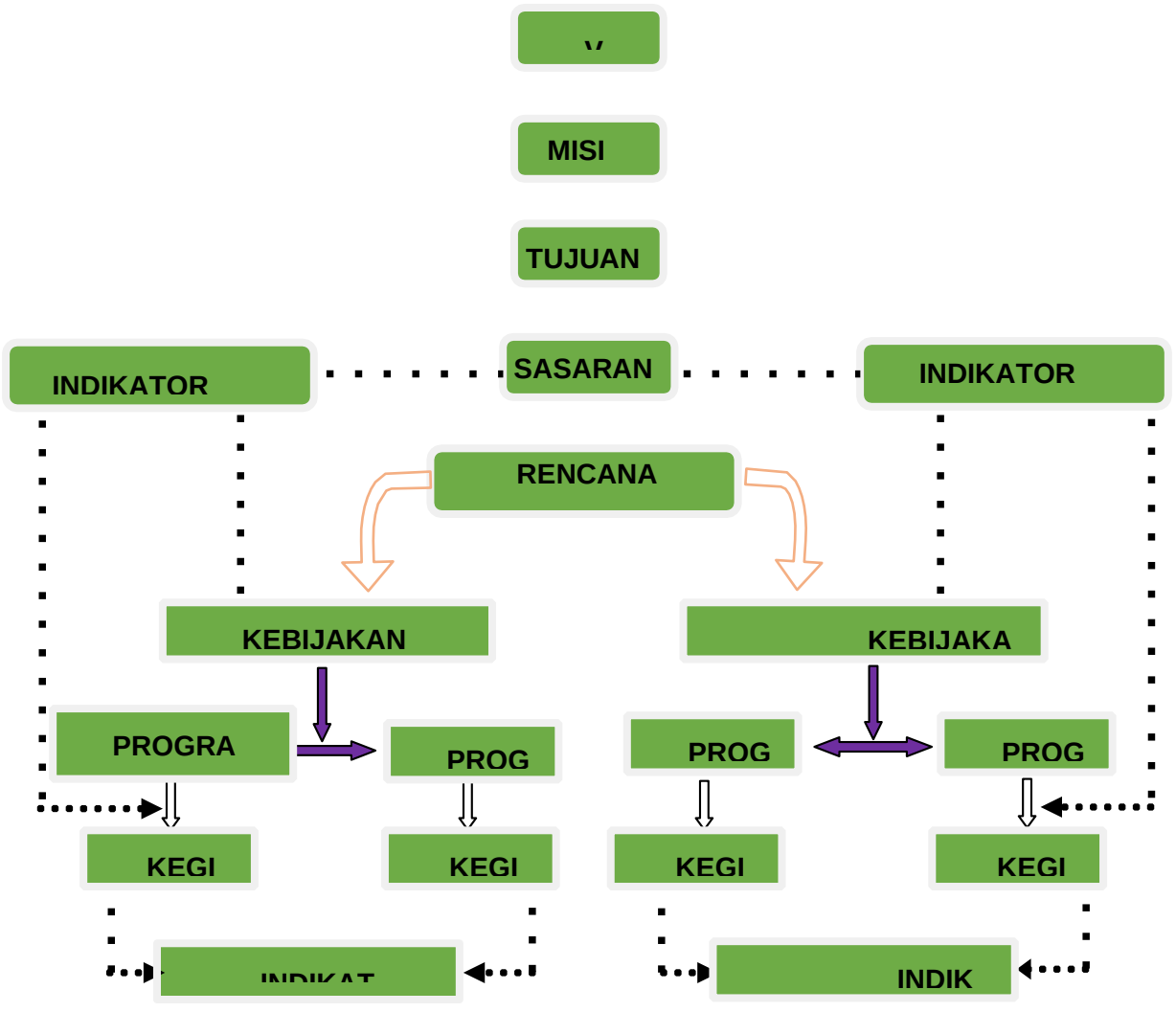

Bagan Alur Program

Penyusunan rencana pembiayaan ini merupakan pengembangan visi dan misi FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengembangan misi yang tertuang di dalamnya selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuantujuan tersebut selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa sasaran strategis. Untuk mencapai sasaran dimaksud selanjutnya disusun beberapa program untuk dikembangkan ke dalam implementasi atau kegiatan-kegiatan. Adapun Rencana Pembiayaan dalam pengembangan yang direncanakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) **Pendapatan atau Penerimaan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

   Sebagai lembaga proyeksi pengelolaan pendapatan Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri dari penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Mitra dan Kerjasama Dalam maupun Luar Negeri, dan Rupiah murni.

   a) **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri dari :**
      (1) Sumber akademik
      (2) Sumber non akademik
   b) **Mitra dan kerjasama dalam maupun luar negeri :**
      (1) Hibah
      (2) Kerjasama
   c) **Rupiah Murni yang berasal dari APBN**
   d) **Bantuan berasal dari APBD**

      (1). PNBP Akademik

      Penerimaan negara bukan pajak yang dikelola terdiri atas dua jenis penerimaan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

      (2). PNBP Non Akademik

      Penerimaan dari Unit Pelaksanaa Teknis dan unit-unit usaha. PBNP tersebut akan dikelola secara profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai standar minimum yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efektif dan berdaya gunamenunjang

peningkatan kualitas belajar mengajar.

2) Kerjasama

Salah satu sumber keuangan adalah hasil mitra kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang diperuntukkan beasiswa mahasiswa Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulunagagung

3) Rupiah Murni

Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni selama lima tahun ke depan diprediksi akan meningkat dari tahun ke tahun.

a) Asumsi mikro seperti tingkat inflasi, kenaikan BBM, nilai kurs rupiah, nilai tingkat suku bunga yang mempengaruhi naiknya pembiayaan ;
b) Pengembangan akademik dan non akademik seperti biaya pemeliharaan sarana dan prasarana, peningkatan jumlah dosen dan pegawai, penambahan fakultas dan program studi baru, dan lain-lain.

4) Pengeluaran atau Belanja FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Belanja sesuai dengan bagan akuntansi standar, klasifikasi standar berdasarkan organisasi, fungsi, sub fungsi, program, kegiatan, sub kegiatan, jenis belanja dan pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut :

a) **Klasifikasi Berdasarkan Organisasi**

Klasifikasi belanja berdasarkan organisasi Kementerian Agama sebagai pengguna anggaran dan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Kuasa Pengguna Anggaran. Klasifikasi menurut organisasi ini terinci di dalam bagian anggaran, Eselon I dan satuan kerja.

b) **Klasifikasi Berdasarkan Fungsi**

Fungsi adalah perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional. Klasifikasi belanja berdasarkan fungsi diatur dalam sebelas fungsi utama yaitu:

Pelayanan umum, pertanahan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, budaya, agama, pendidikan dan perlindungan sosial. penjelasan atas fungsi-fungsi tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2004.

c) **Klasifikasi Berdasarkan Sub Fungsi**

Sub Fungsi merupakan penjabaran lebih lanjut dari fungsi dari 11 fungsi utama dirinci ke dalam 79 sub fungsi. Klasifikasi belanja berdasarkan sub fungsi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004.

d) **Klasifikasi Berdasarkan Program**

Program adalah penjabaran kebijakan Departemen Agama dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang diukur dengan misi Kementerian Agama. Rumusan program jelas menunjukkan keterkaitan dengan kebijakan yang melandasinya dan memiliki sasaran kinerja yang jelas dan terukur untuk mendukung upaya pencapaian tujuan kebijakan yang bersangkutan.

e) **Klasifikasi Berdasarkan Kegiatan**

Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengesahan sumber daya baik yang bersumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai sumber masukan.

f) **Klasifikasi Berdasarkan Sub Kegiatan**

Kegiatan dirinci ke dalam dua atau lebih sub kegiatan, karena kegiatan tersebut mempunyai dua atau lebih jenis dan satuan keluaran yang berbeda. Kegiatan/sub kegiatan harus menunjukan keterkaitan dengan program yang memayungi, memiliki sasaran dan terukur.

g) **Klasifikasi Berdasarkan Jenis Belanja**

Klasifikasi berdasarkan jenis belanja menurut Pasal 11 UU No. 17 Tahun 2003 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang , belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja lain-lain. Proyeksi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ke depan dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas

penggunaan sumber daya. Dengan gambaran di atas, dari segi keuangan Program FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki oprimisme yang positif jika pengelolaan keuangannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kualitas layanan dapat dicapai karena didukung oleh sumber pendanaan yang memadai.

5) Anggaran dan Sistem DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran)

Dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keungan Negara dan Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, terjadi perubahan mendasar dalam perencanaan penyusunan dan pelaksanaan anggaran, perubahan tersebut meliputi aspek :

a. Penerapan pendekatan penyelenggaraan dengan perspektif jangka menengah (*Medium Term Expenditure Framework*);
b. Penerapan penyelenggaraan secara terpadu (*Unified Budget*);
c. Penerapan penyelenggaraan berdasarkan kinerja (*Performance Budget*)

Penganggaran terpadu dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh perencanaan penganggaran sebagai suatu kesatuan yang utuh, menghimpun seluruh kegiatan yang berasal dari anggaran Rutin (DIK), Anggaran Pembangunan (DIP) dan kegiatan yang dibiayai dari PNBP(DIK-S) ke dalam satu dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga). Semula ketiga sumber anggaran tersebut masingmasing dituangkan dalam tiga dokumen. Pada Tahun 2005 ini ketiga sumber anggaran tersebut dituangkan dalam satu dokumen yaitu disebut DIPA (Daftar Isina Pelaksanaan Anggaran). Sifat-sifat anggaran rutin dan anggaran pembangunan masih tetap ada, tetapi sifatnya masih sangat rigid, realisasinya masih *of budget*, yaitu anggaran hanya diperuntukan bagi kegiatan sudah dianggarkan. Penganggaran berbasis kinerja memperjelas tujuan dan indikator kinerja sebagai bagian dari pengembangan sistem penganggaran kinerja. Hal ini akan mendukung perbaikan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya dan memperkuat proses pengambilan keputusan tentang kebijakan dalam jangka menengah.

6) Pelaksana Anggaran

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa sumber anggaran FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berasal dari dana APBN dan pendapatan pendidikan PNBP. Pelaksanaan Anggaran dengan sistem DIPA yang memuat Belanja Pegawai,

Belanja Barang, Belanja Modal dan belanja Bantuan sosial adapun secara terperinci alokasi kegiatan Program Pendidikan Islam yang ada pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai berikut :

NO	KEGIATAN
1	Pendidikan dan Pengajaran
2	Penelitian
3	Pengabdian Kepada Masyarakat
4	Pembinaan Kegiatan Mahasiswa
5	Kesejahteraan Pegawai dan Dosen (Gaji dan Honor)
6	Pembinaan Rumah Tangga Kampus
7	Sarana dan Prasarana

Dalam renacana pembiayaan yang sudah dijabarkan diatas baik fungsi, perencanaan maupun sistem dan prosedur, FUAD sudah menerapkan paradigma baru dalam penggunaan anggaran untuk pembiayaan program yang selalu disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan perundangan yang berlaku.

5. Sistem dan Prosedur

Pengelolaan keuangan negara merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan negara secara keseluruhan yang dilakukan dengan taat sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dalam pelaksanaan keuangan berpedoman pada 6 (enam) prinsip yaitu :

a) Prinsip Anggaran Berimbang, artinya bahwa anggaran yang diterima FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dikelola secara Berimbang (*balance*) berdasar kinerja dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dana yang tersedia.
b) Prinsip Efisiensi, artinya kegiatan-kegiatan yang dibiayai hanya dibatasi pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran dan menghindari pemborosan.
c) Prinsip Transparansi, artinya perencanaan dan penggunaan dana dapat diketahui oleh berbagai pihak yang terkait, serta mengandung arti keterbukaan dalam prosedur, rincian pembiayaan dan kegiatan yang dibiayai.

d) Prinsip Skala Prioritas, karena dana terbatas, maka dalam menggunakan dana mengutamakan, mendahulukan dan mementingkan kegiatan-kegiatan yang lebih penting, lebih strategis dan mempunyai manfaat yang lebih besar bagi perkembangan dan kemajuan FUAD.
e) Prinsip Terpadu, artinya semua pembiayaan anggaran DIPA dikelola secara terpadu, sehingga tidak terjadi duplikasi (*double accounting*)
f) Prinsip Desentralisasi, artinya pelaksanaan anggaran secara otonomI yaitu masing-masing unit kerja dapat merealisasi/melaksanakan alokasi anggarannya secara otonom.

BAB VIII
SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1) Siklus Manajemen Stretegik

Manajemen strategik melalui proses yang berkesinambungan. Cirinya adalah perencanaan yang selaras dengan program kerja dan evaluasi. Proses manajemen strategik dapat dilihat pada gambar :

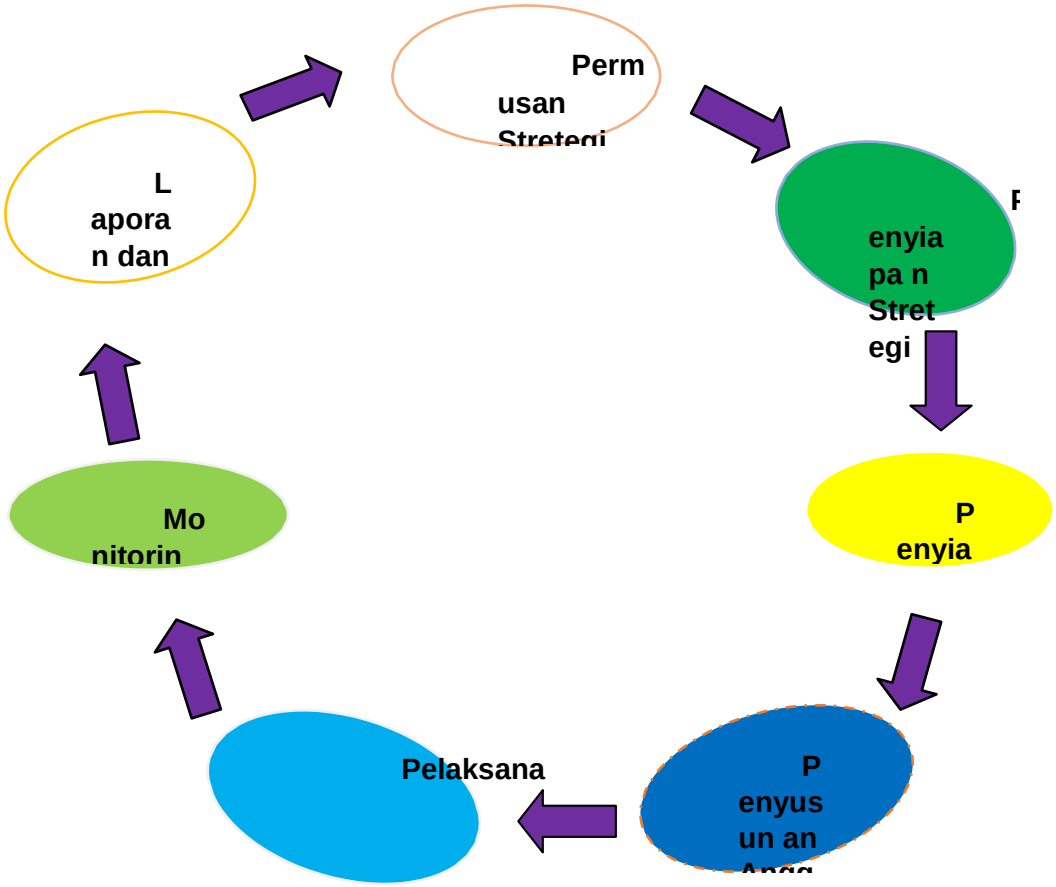

Berikut ini penjelasan singkat tahapan manajemen strategik dan kaitannya dengan akreditasi.

a. Perumusan Strategi

Strategi dirumuskan melalui 3 langkah:

1) *Trendwatching*. *Trendwacthing* merupakan pengamatan ***trend*** perubahan lingkungan makro, industri, dan persaingan untuk mengidentifikasi peluang

yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh organisasi dalam lingkungan tersebut.

2) **Analisis SWOT**. SWOT (*Strengh, Weaknesses, Opportunities, and Threat*), atau dalam bahasa Indonesia adalah analisis terhadap **KEKUATAN, KELEMAHAN, KESEMPATAN dan ANCAMAN (KEKEPAN).**

Envisioning

Kemajuan program studi, fakultas atau pun Institut tidak terlepas dari "mimpi". Mimpi yang dirumuskan melalui serangkaian pernyataan organisasi dalam bentuk visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan rencana strategik organisasi. Mimpi bersifat jelas. Sejalan dengan lansekap nasional dan global tentang terjadinya *paradigmshift,* maka institusi pendidikan tinggi memerlukan peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi yang melihat masa depan dari masa depan (*creating the future from the future*). Paradigma baru juga memperkenalkan model yang lebih otonom bagi institusi perguruan tinggi untuk menentukan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Komitmen institusi ini sering dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, keyakinan dasar dan nilai dasar. Implementasi visi misi dapat dilakukan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Setelah memantapkan pembaharuan visi dan misi, serta menggali kembali nilai dan prinsip organisasi, perlu disusun suatu strategi untuk mencapai visi dan misi yang baru. Pendekatan yang dilakukan adalah menyusun strategi untuk melaksanakan misi dan mencapai visi. Dalam penyusunan strategi diperlukan pemahaman tentang isu-isu penting atau isu stratejik yang diprioritaskan untuk ditanggapi dan ditangani sehingga pencapaian visi menjadi lebih efisien dan efektif.

Perumusan ulang *envisioning* perlu dilakukan mengingat pernyataan tersebut merupakan arah pengembangan organisasi dan pedoman bagi seluruh civitas akademika. Dokumen envisioning juga merupakan salah satu dokumen yang dibutuhkan pada saat akreditasi program studi. Dokumen envisioning setidaknya membahas hal-hal berikut:

1. Keyakinan Dasar. Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi organisasi. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi “ideologi” bagi pengelola.
2. Nilai-Nilai Dasar. Nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga.
3. Misi. Misi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan organisasi. Misi ini menjelaskan alasan keberadaannya (*the reason forbeing*). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa.
4. Visi. Visi adalah gambaran masa depan organisasi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: “institusi kita ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to become*)?” Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk institusi. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan , menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.
5. Tujuan. Tujuan (*goal*) adalah kondisi masa depan institusi yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi organisasi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat. Tujuan adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh institusi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju. Sedangkan sasaran adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh institusi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu.

b. Rumusan Rencana Strategis

Rencana Strategi. Agar berhasil mencapai visi, misi dan tujuan, maka institusi pendidikan merumuskan strategi pencapaian yang dapat dimasukkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

c. Penyusunan Program

Program kerja adalah penjabaran rencana strategis organisasi ke dalam bentuk aktivitas yang lebih operasional.

d. Penyusunan Anggaran

Rencana kerja yang dituangkan dalam data kuantitatif adalah anggaran

e. Penyusunan Kerja

Rencana operasional dalam bentuk kegiatan yang disertai dengan anggaran dilaksanakan dalm satu siklus anggaran

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan program kerja

g. Laporan dan Perbaikan

Laporan dan perbaikan dilakukan untuk bahan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikkan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.

2) Landasan Hukum Pelaksanaan

3) Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; 2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; 3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sahih dan handal; 4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka; 5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif; 6) pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan secara internal dan eksternal; 7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi; 8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; 9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; 10) berbasis indikator kinerja,

yaitu kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan program strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung; 11) efektif dan efisien.

4) Sistematika Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap awal pemantauan dan evaluasi, tim pemantau perlu mencari data-data hasil saat ini. Hal ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan langsung, laporan lisan dan laporan tertulis. Setelah diperoleh data yang diinginkan, pemantau kemudian membandingkan hasil dengan standar yang telah ditentukan – dalam hal ini Renstra, Renop, RPKAT, jika terjadi hasil yang berbeda antara yang dicapai dengan standar yang ditentukan.

5) Makanisme Pelaksanaan

a) Kegiatan rutin

Monitoring dan evaluasi kegiatan rutin dilakukan secara berjenjang, terstruktur dan terjadwal. Monev dilakukan tiga kali dalam satu tahun oleh Tim khusus. Tim khusus dibentuk berdasarkan SK Rektor dengan kriteria tertentu

b) Block grants

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, umumnya ada dua jenis sebagai berikut yaitu:

1) Monitoring dan evaluasi tahunan lengkap.

Monitoring dan evaluasi tahunan lengkap dilakukan tiga kali setiap tahun selama periode pelaksanaan hibah. Pada monitoring dan evaluasi tahunan lengkap, tim reviewer diharuskan bertemu dengan semua pihak yang ada di unit penerima hibah dan pihak-pihak lain yang terkait. Monitoring dan evaluasi dilakukan tiga kali dalam setahun yaitu:

a. Monitoring dan evaluasi awal tahun pelaksanaan hibah.
b. Monitoring dan evaluasi pertengahan tahun pelaksanaan hibah.
c. Monitoring dan evaluasi akhir tahun pelaksanaan hibah.

2) Monitoring dan evaluasi tahunan parsial

Monitoring dan evaluasi tahunan parsial atau yang lebih dikenal monitoring dan evaluasi tahunan saja, umumnya dilakukan pada hibah yang waktu pelaksanaannya lebih dari 3 tahun dan kegiatan dilakukan pada waktu tidak dilakukan monitoring dan evaluasi tahunan lengkap. Untuk meningkatkan kualitas secara terus menerus baik dalam perencanaan maupun dalam

implementasinya bagi seluruh program pengembangan di segenap level, dibentuklah Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) di tingkat institut oleh Rektor. Monevin ini merupakan bagian integral dari akuntabilitas publik perguruan tinggi untuk menjaga agar organisasi berfungsi sepenuhnya sesuai visi dan misinya dan beroperasi secara efektif dan efesien serta menjunjung tinggi nilai-nilai inovasi dan kreativitas baik pada tingkat individu maupun seluruh sistem manajemennya. Dalam kontek pengembangan program monitoring dan evaluasi internal bertugas untuk menelaah kesiapan dan peningkatan kualitas proposal sehingga bisa merebut hibah kompetisi. Pada tahap ini, analisa SWOT pada berbagai aspek akademik dan manajemen dikelompokan sesuai isuisu strategis yang muncul. Akar masalah yang berhasil diidentifikasi dicoba untuk dijawab dan diantisipasi dalam berbagai bentuk alternatif kegiatan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatanefisiensi internal atau eksternal baik di tingkat fakultas maupun institut. Pada tingkat implementasi program pengembangan, monevin diarahkan untuk meng-akses kemajuan pelaksanaan kegiatan program dan memberikan masukan agar *output* dan *outcome* sesuai target indikator yang telah dirumuskannya.

BAB XI
PENUTUP

Rencana Strategis FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2020-2024 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini. Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur Unit Kerja FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta dukungan dari Kementerian Agama dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.

Tulungagung, 18 Februari 2020

Dekan,



Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.

NIP. 197408292008011006